



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BOALEMO



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023



KATA KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, Hidayah serta RidhoNya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tahun 2023 dapat diselesaikan. Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah telah melaksanakan kebijakan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dalam rangka hal tersebut, Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing Instansi.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sebagai salah satu Instansi/ Perangkat Daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 8 Tahun 2008 yang kemudian dijabarkan melalui Peraturan Bupati Boalemo Nomor 47 Tahun 2016 tanggal 23 Januari 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo diwajibkan membuat pertanggungjawaban hasil pelaksanaan Program/Kegiatan yang telah direncanakan, dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut. Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) masing-masing SKPD dapat mengetahui tingkat keberhasilan atau ketidak capaian Program Kegiatan yang menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD yang bersangkutan.

Laporan ini adalah merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi bidang tugasnya. Diharapkan pula dengan laporan ini akan memberi informasi kepada pihak terkait sebagai gambaran ketercapaian kinerja dan anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo pada Tahun Anggaran 2022.

Tilamuta, 2023

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Boalemo,



Ir. Asra Umar Murad

NIP. 19680928 200012 2 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD	2
1.2.1. Struktur Organisasi	2
1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.2.3. Sumber Daya Manusia	3
1.3. Sarana dan Prasarana	5
1.4. Maksud dan Tujuan	6
1.5. Sistematika Penyusunan LAKIP	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis.....	8
2.1.1. Tujuan	10
2.1.2. Sasaran	10
2.1.3. Arah Kebijakan	10
2.1.4. Program	11
2.2. Penetapan Kinerja	11
2.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	15
3.1.1. Pengukuran Kinerja	15
3.1.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran	16
3.1.3. Pencapaian Indikator Kinerja Utama RPJMD	19
3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun Ini Dengan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun Sebelumnya	19
3.1.5. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun Ini Dengan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun Sebelumnya	21
3.2. Realisasi Anggaran	24
3.2.1. Belanja Langsung	24
3.2.2. Belanja Tidak Langsung	30
3.2.3. Tugas Pembantuan	31
3.3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan	31
3.4. Strategi Pemecahan Masalah	32
BAB IV. PENUTUP.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintah daerah di bidang pembangunan dalam pengembangan dan pengolahan sumberdaya kelautan dan perikanan guna peningkatan taraf hidup nelayan khususnya masyarakat Kabupaten Boalemo. Pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan memiliki dimensi yang sangat luas dan strategis terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Sektor ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan daerah terutama bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir baik sebagai nelayan maupun pembudidaya ikan. Seiring dengan semakin membaiknya kondisi daerah perlu segera diikuti dengan kebijakan untuk mengembangkan kembali perekonomian rakyat, mengingat usaha dibidang kelautan dan perikanan merupakan tulang punggung perekonomian hampir sebagian besar masyarakat di Provinsi Gorontalo pada umumnya dan khususnya Kabupaten Boalemo. Sektor ini juga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Setelah Kabupaten Boalemo memekarkan diri dari Kabupaten Gorontalo, bidang Kelautan dan Perikanan merupakan sub bidang pada Dinas Pertanian sejak Kabupaten Boalemo terbentuk pada tahun 1999 hingga tahun 2002. Berdasarkan perkembangan pemerintahan dan kebutuhan daerah dan bidang perikanan merupakan salah satu sektor unggulan dan layak menjadi salah satu organisasi pemerintah yang otonom, maka secara hukum bidang Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo dibentuk menjadi salah satu dinas dan sudah diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Antara Bupati Dan Dewan Perwakilan Daerah Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo.

Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu unsur/ instansi pelaksana teknis dari Departemen Kelautan dan Perikanan di tingkat Daerah atau dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo yang diharapkan dapat berperan dalam mengelola dan mendayagunakan potensi sumberdaya

pesisir, laut, pulau-pulau kecil dapat berperan sebagai motor penggerak pembangunan dengan memberdayakan masyarakat pesisir secara optimal dan merupakan salah satu sektor riil unggulan daerah.

Seperti diamanatkan dalam Inpres No. 07 tahun 1999, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo berkewajiban menyampaikan LAKIP sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas publik atas tugas dan fungsi yang dibebankan kepada Dinas.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD

1.2.1. Struktur Organisasi

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Boalemo Nomor 47 Tahun 2016 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, maka struktur organisasi dan tata kerja pada SOPD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas dan membawahi :
 1. Sub. Bagian Umum dan Keuangan;
 2. Fungsional Perencanaan
- c. Bidang Bidang Perikanan Tangkap
 1. Fungsional Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir
 2. Fungsional Pengawas Perikanan
 3. Fungsional Pengelola Perikanan Tangkap
- d. Bidang Perikanan Budidaya
 1. Fungsional Analisis Akuakultur
 2. Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan
 3. Fungsional Penyulu Perikanan
- e. Bidang Bina Mutu
 1. Fungsional Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
 2. Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan
 3. Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas
 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Boalemo di bidang kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta potensi dan karakteristik yang dimiliki. Sedangkan untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan teknis dibidang kelautan dan perikanan;
- b. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program dibidang pengembangan budidaya perikanan, pengembangan perikanan tangkap dan optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan;
- c. Penyiapan bahan bimbingan dan Pengendalian teknis terhadap kegiatan TPI dalam lingkup tugas dinas;
- d. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis pengumpulan dan pengelolaan informasi data kelautan dan perikanan serta meberikan laporan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2.3. Sumber Daya Manusia

Keadaan pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tahun 2023 terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil berjumlah 34 (tiga puluh Lima) Orang, terdiri dari 17 (Tujuh belas) orang laki-laki dan 17 (Tujuh Belas) orang perempuan;
2. Non PNS/Tenaga Kontrak 23 (dua puluh tiga) Orang, terdiri dari 12 (dua belas) orang laki-laki dan 11 (sebelas) orang perempuan; dan
3. Penyuluh Perikanan Bantu 9 (enam) Orang, terdiri dari 4 (empat) orang laki-laki dan 5 (lima) orang perempuan.

Komposisi personil diatas tersebar di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI), sehingga koordinasi dan sinergitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan dan sistem kerja yang dibangun secara sistematis terutama kerja sama yang baik agar berjalan sesuai dengan harapan.

Jumlah pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan tingkat pendidikannya, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Tingkat Pendidikan Pegawai

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pendidikan Pasca Sarjana (S2)	1 Orang
2	Pendidikan Sarjana (S1)	22 Orang
3	Pendidikan Sarjana Muda (D3)	1 Orang
4	Pendidikan SLTA/ Sederajat	10 Orang
5	Pendidikan SLTP/ Sederajat	Orang
6	Pendidikan SD/ Sederajat	-
Jumlah		34 Orang

Berdasarkan kualifikasi pendidikan tersebut, pegawai yang menduduki jabatan sebagai Kepala Instansi, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi, rata-rata memiliki pendidikan S1. Kondisi tersebut dilihat dari kualitasnya cukup memadai, dan untuk meningkatkan kualitas kemampuan teknis administratif maupun di bidang kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo telah mengikut sertakan sejumlah pegawai dalam diklat penjenjangan, diklat kepemimpinan, diklat fungsional serta diklat teknis lainnya. Dengan demikian kualitas pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo baik staf maupun pejabatnya memiliki kemampuan yang memadai dalam menangani pengelolaan sektor kelautan di Kabupaten Boalemo.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sampai dengan 31 Desember 2023 dilihat dari pangkat dan golongannya, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2. Pangkat dan Golongan PNS

NO.	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH
1	Pembina Utama Muda - IV/c	1 Orang
2	Pembina Tk. I - IV/b	1 Orang

3	Pembina - IV/a	3 Orang
4	Penata Tk. I - III/d	7 Orang
5	Penata - III/c	9 Orang
6	Penata Muda Tk.I - III/b	Orang
7	Penata Muda - III/a	7 Orang
8	Pengatur Tk.I - II/d	4 Orang
9	Pengatur - II/c	3 Orang
10	Pengatur Muda Tk.I - II/b	Orang
11	Pengatur Muda - II/a	-
12	Juru Tk. I - I/d	-
13	Juru - I/c	-
14	Juru Muda Tk. I - I/b	-
15	Juru Muda - I/a	-
Jumlah		34 Orang

Jumlah pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan eselonisasi dan jabatan fungsional, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3. Eselonisasi dan Jabatan Fungsional PNS

NO.	JABATAN	JUMLAH
1	Eselon II	1 Orang
2	Eselon III	4 Orang
3	Eselon IV	1 Orang
4	Jabatan Fungsional Umum	18 Orang
5	Jabatan Fungsional Tertentu	10 Orang
Jumlah		34 Orang

Berdasarkan jumlah formasi jabatan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo memiliki 17 jabatan struktural, dan formasi jabatan tersebut sampai dengan 31 Desember 2023 telah terisi sebanyak 5 jabatan Fungsional Tertentu dan telah terisi sebanyak 10 jabatan Fungsional Tertentu, dan dan Fungsional Umum 18 orang.

1.3. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo didukung dengan sarana dan prasarana dengan nilai keseluruhan per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 14.611.613.792,00

Tabel 1.4. Daftar Inventaris Barang

URAIAN	NILAI (Rp.)
ASET TETAP	627.433.185,00
Tanah	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00
Gedung dan Bangunan	627.433.185,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	627.433.185,00
Aset Tetap Lainnya	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00
ASET LAINNYA	0,00
J U M L A H	632.953.185,00

1.4. Maksud dan Tujuan

LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres ini memberikan pedoman bagi instansi pemerintah untuk menyusun LAKIP sebagai bagian dari siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP sebagai sebuah sistem digunakan untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategik Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo terlaksana dengan baik.

Maksud disusunnya LAKIP ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selama Tahun Anggaran 2023 yang menyangkut dengan tugas pemerintahan maupun tugas pembangunan.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai alat evaluasi pencapaian kinerja untuk memperbaiki kinerja dinas di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penyusunan LAKIP

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Bab I - Pendahuluan, menjelaskan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II - Perencanaan Kinerja, pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III - Akuntabilitas Kinerja,

2.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja sasaran serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

2.2. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV - Penutup, Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang digunakan adalah RENSTRA Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tahun 2023 – 2026. Dimana Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo bertanggung jawab dan mempunyai peran pada misi ‘Mewujudkan Perekonomian Boalemo yang Handal dan Berdaya Saing”.

Keterkaitan antara tujuan sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel T-C.26
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan RPD : Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat

Sasaran RPD : Meningkatkan Agrobisnis, Peran Kelembagaan Ekonomi Masyarakat dan Sumber Daya Produktif Daerah

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
URUSAN PEMERINTAHAN PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH			
Tujuan : 1	Sasaran : 1.1		
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo	1.1 Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta pelayanan publik	1.1 Penguatan Kelembagaan dan Manajemen Pelayanan Publik	1.1 Peningkatan Sistem Pelayanan yang Baik dalam Penyelenggaraan Pemerintah
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN			
Tujuan : 2	Sasaran : 2.1		
Peningkatan Agrobisnis Sektor Kelautan dan Perikanan	2.1 Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya	2.1 * Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.1 * Pengelolaan Perikanan Tangkap
		Pengembangan Akses Bagi Nelayan terhadap Informasi dan Permintaan Pasar	2.1 Peningkatan Kemampuan Nelayan dalam meningkatkan Produksi yang Berkualitas guna memperoleh Nilai jual yang Tinggi
		Meningkatkan sarana dan prasarana penangkapan ikan	Pemnyediaan sarana dan prasarana penangkapan ikan
			Peningkatan Kelembagaan teknologi penangkapan ikan
		2.1.2 * Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.1.2 * Pengelolaan Perikanan Budidaya
		Melalui ekstensifikasi dan intensifikasi, pembinaan kelompok pembudidaya ikan, serta peningkatan sapras perbenihan	Peningkatan kelembagaan dan pengenalan teknologi budidaya
			Peningkatan sapras budidaya
	2.2 Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo	2.2 Memberikan Pendampingan dan Pembinaan Kepada Nelayan	2.2 Memberikan Bantuan Berupa Sarana Prasarana
		Memfasilitasi Nelayan untuk Mendapatkan Modal (UMKM)	Peningkatan Kelembagaan Usaha Hasil Perikanan
		Menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ikan masyarakat (sosial, budaya, ekonomi)	Peningkatan pembinaan kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
		Mendekatkan ikan segar yang bermutu baik kepada masyarakat	Pengembangan produk olahan
			Pengenalan ragam produk olahan dengan media yang tepat

2.1.1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi sebagai hasil akhir yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 4 (Empat) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi. Tujuan pembangunan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo selama tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo
2. Peningkatan Agrobisnis Sektor Kelautan dan Perikanan

2.1.2. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang akan dicapai secara nyata melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan sehingga dapat memberi arah terhadap alokasi sumber daya yang telah dipercayakan kepada instansi yang bersangkutan.

Berdasarkan pernyataan tujuan dinas ditetapkanlah sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sebagai berikut :

1. Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja serta pelayanan publik
2. Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya
3. Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo

2.1.3. Arah Kebijakan

1. Peningkatan sistem pengelolaan keuangan serta pelayanan yang baik dalam penyelenggaraan
2. Peningkatan kemampuan petani dan nelayan dalam meningkatkan produksi yang berkualitas guna memperoleh nilai jual yang tinggi
3. Peningkatan sapsras penangkapan ikan
4. Peningkatan kelembagaan dan pengenalan teknologi penangkapan ikan
5. Peningkatan kelembagaan dan pengenalan teknologi budidaya
6. Peningkatan sarana dan prasarana produksi budidaya
7. Memberikan bantuan berupa sarana prasarana
8. Peningkatan kelembagaan usaha hasil perikanan
9. Peningkatan pembinaan kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
10. Pengembangan produk olahan

11. Pengenalan ragam produk olahan dengan media yang tepat

2.1.4. Program

Adapun program-program kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan perikanan Kabupaten Boalemo selama tahun 2023 adalah :

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten boalemo
2. Program pengelolaan perikanan budidaya
3. Program pengelolaan perikanan tangkap
4. Program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan
5. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

2.2. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Dengan penetapan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan menjadi lebih baik sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penetapan Kinerja merupakan alat yang bermanfaat untuk mengecek apakah instansi dapat melaksanakan tugas yang telah dibebankan dan mengukur seberapa besar pencapaian target-target yang sudah ditetapkan. Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2023 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan dalam Renstra. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo telah menetapkan Penetapan Kinerja Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja 2023

Sasaran	Indikator kinerja	Target	Program	Anggaran
<u>Sasaran Strategis 1 :</u>	1. Nilai Sakip Kabupaten	B	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	4.055.604.914,-
Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta Pelayanan Publik	2. Nilai Sakip OPD	BB		0
	3. Persentase Tindak lanjut Temuan	100%		0

Inspektorat/ BPKP/BPK				
	4. Persentase Barang Milik Daerah dalam Keadaan Baik di Lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	80%		0
	5. Persentase Penerimaan PAD	100		,-
	6. Presentase ASN yang mengikuti Bimbingan teknis di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	25%		0
<u>Sasaran Strategis 2 :</u>				
Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya	1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkatkan Hasilnya (Ton)	27.088 Ton	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	5.235.786.535,-
	2. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	2.323 Ton	Program Pengelolaan Budidaya Perikanan	3.382.307.355,-

yang Meningkat Hasilnya (Ton)			
<u>Sasaran</u> <u>Strategis 3 :</u>			
Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo	1. Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	97,89 %	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
	2. Rata – rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/ Thn)	45,24 %	
Total Program dan Anggaran		4 Program	1.937.914. 988,- 14.611.6 13.792,-

2.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi secara dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Perubahan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo serta RPD tahun 2023-2026. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tahun 2023-2026 yang memiliki fokus pada perspektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada peningkatan kapasitas internal organisasi (*internal bussines process*) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama. Indikator kinerja utama Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023-2026

NO	INDIKATOR	AWAL RPJMD	TARGET DAN CAPAIAN					AKHIR PERIODE RPJMD
		2022	2023	2024	2025	2026		
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)	26.820	27.088	27.359	27.632	27.908	27.908	
	Capaian	23.098	23.422					
	Persentase	71,71	86,46%					
2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)	2.300	2.323	2.346	2.369	2.393	2.393	
	Capaian	2.197	2.298					
	Persentase	79,89	98,92%					
3	Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	109.01	97,89	98,87	99,86	100,86	100,86	
	Capaian	100.29	95,44					
	Persentase	92	102,56					
4	Rata – rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Thn)	44,67	45,24	46,36	47,36	48,36	48,36	
	Capaian	47,72	47,75					
	Persentase	90,17	105,55					

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Pengukuran Kinerja

Sesuai dengan keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja mencakup : (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan; (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kinerja.

Pencapaian kinerja kegiatan diperoleh dengan membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari input, output dan outcome. Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan kegiatan diberlakukan penggunaan nilai disertai arti dari nilai tersebut yaitu:

- **80 - >100 = Baik**
- **50 - 79 = Cukup**
- **< 50 = Kurang**

Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan kegiatan. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.1.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran

- **Sasaran 2 : Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya.**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	NILAI
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)	27.088	23.422	86,47 %	Baik



Produksi Perikanan Tangkap merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil estimasi di desa sampel yakni desa perikanan yang terpilih sebagai desa untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/

pendataan statistik perikanan tangkap, dipilih secara metodologi melalui kerangka survey.

Jumlah produksi ikan di Kabupaten Boalemo tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada data statistik perikanan tangkap tahun 2022 jumlah produksi perikanan tangkap sebanyak 23.098 Ton dan pada tahun 2023 naik menjadi 23.422 Ton.



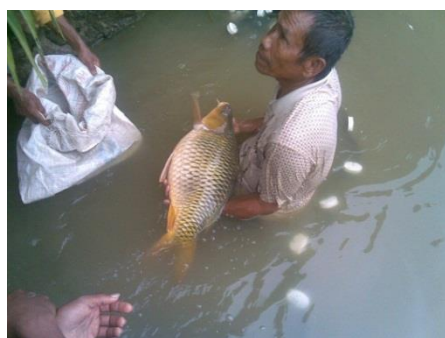
Peningkatan volume produksi perikanan tangkap ini sejalan dengan peningkatan daya dukung sarana dan prasarana penangkapan ikan, baik dari segi armada penangkapan ikan, alat tangkap dan alat bantu penangkapan ikan serta dukungan pengembangan infrastruktur di

Pelabuhan Perikanan yang dikelola oleh BPP Tilamuta. Selain itu, kualitas pendataan statistik perikanan tangkap di daerah pun terus diperbaiki, hal ini diwujudkan melalui implementasi *One Data KKP* yang dikumpulkan secara mandiri oleh petugas enumerator data yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI di kabupaten/kota maupun di pelabuhan perikanan itu sendiri melalui *loog book*.

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 86,47 % yang mempunyai arti **Baik**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	NILAI
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)	2.323	2.298	79,89%	Baik

Jumlah produksi komoditas perikanan budidaya di Kabupaten Boalemo tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada data statistik perikanan budidaya Tahun 2022 sebanyak 2.197 Ton dan di tahun 2023 tercatat bahwa jumlah produksi perikanan budidaya hanya mencapai angka 2.298 Ton.



Dari peningkatan capaian produksi komoditas perikanan budidaya tahun 2023 masih belum mencapai target hasil tersebut disebabkan turunnya anggaran belanja OPD Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2023, tidak adanya dukungan anggaran APBN untuk

mengembangkan budidaya ikan pada tahun 2022, dengan adanya UU No,23 Tahun 2014 pemberdayaan budidaya air tawar menjadi kewenangan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo,

Secara umum, dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 98,92% yang mempunyai arti **Baik**.

- **Sasaran 3 : Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dan Konsumsi Ikan Kabupaten Boalemo**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	NILAI
Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	97,89	95,44	97,49%	Baik



Pendapatan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat secara relatif dan merupakan ukuran kemampuan keluarga nelayan untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan Data BPS Provinsi Gorontalo tahun 2023 realisasi Nilai Tukar Nelayan (

NTN) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo capaian 95,44 dengan persentase 97,49% sedangkan pada tahun 2022 Nilai Tukar Nelayan (NTN) capaian 100,92 dengan persentase 92.00%. Pencapaian sasaran ini melalui pembinaan dan pemberian bantuan modal usaha bagi nelayan untuk meningkatkan produktifitas usahanya seperti penyaluran bantuan perahu dan alat penangkapan ikan.

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 97,49 % yang mempunyai arti **Baik**.

INDIKATOR KINERJA	TARGE T	REALISAS I	CAPAIAN KINERJA (%)	NILAI
Rata – Rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita)	45,25	47,75	105,55%	Sangat Baik

a. Konsumsi Ikan Masyarakat

Pada tahun 2023 ditargetkan capaian rata-rata konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Boalemo presentase sebesar 45,25 Kg/Kapita. Dengan mengetahui besarnya angka konsumsi ikan maka dapat diketahui besarnya kebutuhan ikan serta mengetahui jenis ikan

yang dibutuhkan. Capaian Konsumsi Ikan Perkapita tahun 2023 tercatat 45,25 kg/kapita atau 47,75%, hal ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2022 dimana pada data statistik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan tercatat 52,92 kg/kapita atau 47,72%, Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat konsumsi ikan per kapita di Kabupaten Boalemo mengalami penurunan disebabkan adanya pembatasan aktivitas sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan yang berkaitan dengan peningkatan konsumsi ikan.

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 100% yang mempunyai arti **Sangat Baik**.

3.1.3. Pencapaian Indikator Kinerja Utama RPJMD

Sasaran indikator kinerja utama dan pencapaiannya pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 Terhadap RPJMD

NO.	URUSAN/ INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkatkan Hasilnya (Ton)	27.088	23.422	86,47 %
2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkatkan Hasilnya (Ton)	2.323	2.298	98,92%
3	Nilai Tukar Nelayan yang Meningkatkan (NTN)	97,89	95,44	97,49%
4	Rata – Rata Konsumsi Ikan Masyarakat(Kg/Kapita)	45,24	47,75	105,55%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh target indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPD Kabupaten Boalemo keseluruhannya memperoleh kategori capaian **Baik**.

3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun Ini Dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Realisasi Kinerja Tahun Lalu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PERSENTASE		NAIK/ TURUN
		TAHUN	TAHUN	
		2022	2023	
<u>Sasaran Strategis 1 :</u>	Nilai Sakip Kabupaten	-	-	
Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta Pelayanan Publik	1. Nilai Sakip OPD	A	-	
	2. Persentase Tindak lanjut Temuan Inspektorat/BPKP/BPK	100%	100%	Sama
	3. Persentase Barang Milik Daerah dalam Keadaan Baik di Lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	80%	80%	Sama
	5. Persentase Penerimaan PAD	100	100	Sama
	6. Presentase ASN yang mengikuti Bimbingan teknis di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	25	25	Sama
<u>Sasaran Strategis 2 :</u>				
Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya	1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)	71.71	86,46	Naik
	2. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)	79.89%	98,92	Naik
<u>Sasaran Strategis 3 :</u>				
Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo	1. Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	92.00%	102,56	Naik
	2. Rata – Rata Konsumsi Ikan Masyarakat(Kg/Kapita)	90.17%	105,55	Naik

3.1.5. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun Ini Dengan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi indikator kinerja utama tahun ini dengan tahun sebelumnya, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN		NAIK/ TURUN
	TAHUN 2022	TAHUN 2023	
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkatkan Hasilnya (Ton)	71,71 %	86,46 %	Naik
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkatkan Hasilnya (Ton)	95,52%	98,92%	Naik
Nilai Tukar Nelayan yang Meningkatkan (NTN)	92,00%	102,56%	Naik
Rata – Rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Thn)	95,72%	105,55%	Naik

Analisa Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya pencapaian tujuan/target dalam batas waktu yang sudah ditentukan tanpa sama sekali memperdulikan biaya yang sudah dikeluarkan. Dalam pengertian lain efektif adalah perbandingan antara input dan output dalam berbagai aktivitas kegiatan sampai dengan pencapaian tujuan terpenuhi yang bias dari berapa banyaknya kuantitas dan kualitas hasil kerja, maupun batas waktu yang sudah ditetapkan/ditargetkan sebelumnya. Sedangkan efektifitas adalah kemampuan menghasilkan output/hasil yang diinginkan atau tingkatan sejauh mana tujuan tercapai dan sejauh mana sasaran masalah dapat diselesaikan. Efektivitas ditentukan tanpa mengacu pada biaya atau *doing the right thing*.

Secara umum anggaran yang digunakan cukup efektif terhadap pencapaian target kinerja sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Efektivitas Anggaran Terhadap Capaian Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	% CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN		
			PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta Pelayanan Publik	94%	4.055.604.914,-	3.799439.498,-	93,68%
2	Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya	84%	5.235.786.535,-	4.377.084.085,-	83,60%
		99%	3.382.307.355,-	3.346.543.418,-	98,94%
3	Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo	83%	1.937.914.988,-	1.610.593.246,-	83,11%
JUMLAH		92%	14.611.613.792,-	13.483.541.629,-	92,28%

Analisa Efisiensi

Efisiensi berasal dari kata efisien yang artinya pencapaian target dengan menggunakan input (biaya) yang sama untuk menghasilkan output (hasil) yang lebih besar. Dengan kata lain, efisien adalah kemampuan untuk bekerja dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik dengan menggunakan waktu, uang dan sumber daya lainnya dengan cara yang paling efektif. Sehingga efisiensi adalah sejauh mana waktu, tenaga atau biaya yang digunakan untuk melakukan sesuatu kegiatan. Efisiensi mengacu pada biaya dan sumberdaya atau *doing the thing right*.

Tabel 3.5
Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA		PRESENTASE CAPAIAN KINERJA (%)	PRESENTASE PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
-1		-2	-3	-4
<u>INDIKATOR KINERJA LAINNYA (IKL)</u>				
Tujuan 1 : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan				
Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta Pelayanan Publik				
1.	Nilai Sakip Kabupaten	0	0	0
2.	Nilai Sakip OPD	100	0	100
3.	Persentase Tindak lanjut Temuan Inspektorat/BPKP/BPK	0	0	0
4.	Persentase Barang Milik Daerah dalam Keadaan Baik di Lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	100	93,86	100
5.	Persentase Penerimaan PAD	100	100	100
6.	Persentase ASN yang mengikuti Bimbingan teknis di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	0	0	100
<u>INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)</u>				
Tujuan 2 : Meningkatkan Agrobisnis Sektor Kelautan dan Perikanan				
Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya				
1.	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang meningkat Hasilnya	86,46	89,16	86,46
2.	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkatkan Hasilnya	98,92	98,94	98,92
Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten Boalemo				
1.	Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	102,56	83,11	102,56
2.	Rata – rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)	105,55	83,11	105,55

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada tahun 2023 belanja bidang kelautan dan perikanan Kabupaten Boalemo terdiri APBD atas belanja tidak langsung dan belanja langsung di laksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6233); Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 9 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2022 Nomor 9); yang selanjutnya ditindak lanjuti melalui Keputusan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 37 Tahun 2023 Tanggal 2 Januari 2023, Tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun Anggaran 2023. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 yang ditindaklanjuti melalui Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 53 Tahun 2023 Tanggal 3 November 2023, Tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPPA-OPD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun Anggaran 2023. Untuk melihat pembiayaan selama tahun 2023 dapat di uraikan sebagai berikut :

3.2.1. Belanja Langsung

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana dana tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan, tahun anggaran 2023 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo menganggarkan belanja langsung sebesar Rp. 14.611.613.792,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.483.541.629,- atau 92,28% dengan dana DAK sebesar Rp. 7.209.373.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 6.550.890.705,- atau 90,87% dengan realisasi fisik untuk setiap pekerjaan yang dibiayai DAK mencapai 90,87%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6. Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2023**

NO.	URAIAN	PAGU	REALI SASI	CAPAI AN	CAP AIAN
		2023	2023	2023	2022
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/K ota	3.584.08 9.632	3.724. 598.4 43	99,28 %	99,2 8%
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran , dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	143.659. 800	102.4 83.76 8	71,34	100
-	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	143.659. 800	102.483 768	71,34	100
	Adminstrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.049.39 2.124	2.974. 447.8 93	97,54	99,4 6%
-	Penyediaan Gaji dan	3.049.39 2.124	2.974.	97,54	99,4 6%

	Tunjangan ASN		447.893		
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	337.037.708	236.151.212	70,07	99,99%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	308.544.000	212.401.840	68,84	99,99%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	28.493.708	23.749.372	83,35	100%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	54.000.000	54.000.000	100,00	
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	54.000.000	54.000.000	100,00	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	440.032.682	334.854.850	76,10	0
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.544.920	5.995.425	56,86	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	86.344.843	5.995.425	6,94	

	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	85.982.919	65.704.000	76,42	96,26
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	257.160.000	257.160.000	100,00	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	31.482.600	22.660.720	71,98	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	31.482.600	22.660.720	71,98	
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.382.307.355	3.346.549.921	98,94	99,92
	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	3.329.864.375	3.294.106.941	98,93	99,92
	Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	254.864.375	254.864.375	100,00	99,92

	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	3.075.00 0.000	3.039. 242.56 6	98,84	92,91 %
	Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	52.442.9 80	52.442 .980	100,00	
	Sub Kegiatan Pengembangan Pembudidaya Ikan Kecil	52.442.9 80	52.442 .980	100,00	
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	5.235.78 6.535	4.377. 084.08 5	95,24 %	95,24 %
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	4.518.61 7.555	3.845. 219.43 5	95,24 %	95,24 %
	Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu)	1.779.24 4.555	1.506. 244.55 5	84,66	99,94

	Daerah Kabupaten/Kota				
	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	2.739.37 3.000	2.338. 974.88 0	85,38	86,14
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten Kota	717.168. 980	531.86 4.650	74,16	
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	717.168. 980	531.86 4.650	74,16	
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.937.91 4.988	1.610. 593.2 46	83,11	83,4 2
	Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1.937.91 4.988	1.610. 593.24 6	83,11	83,42
	Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu)	1.937.91 4.988	1.610. 593.24 6	83,11	83,42

	Daerah Kabupaten/ Kota				
--	---------------------------	--	--	--	--

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2023 menunjukkan bahwa total Belanja Langsung sebesar Rp. 11.462.221.668, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.084.377.802,- atau 87,8397%. sedangkan total Belanja Langsung Tahun 2022 sebesar Rp 11.060.996.610,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.725.848.845,- atau 96,97%.

Secara umum, keseluruhan program dan kegiatan di tahun 2023 telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan proporsional serta didasarkan pada peraturan-peraturan terkait pengelolaan keuangan daerah serta aturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

3.2.2. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung merupakan belanja pegawai adalah belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang, tahun anggaran 2021 di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo menganggarkan belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.049.392.124,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 2.974.447.893,- atau 97,54% yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7. Pagu dan Realisasi Belanja Tidak Langsung
Tahun Anggaran 2023

NO.	URAIA N	PAGU 2023	REALISASI 2023	CAPAIA N 2023	CAPAIA N 2022
1	Gaji dan Tunjangan	2.194.130.020,-	2.173.445.466,-	99,05%	99,34%
2	Tambahan Penghasilan PNS (TKOD)	855.262.104,-	801.002.427,-	93,65%	99,69%
TOTAL		3.049.392.124,-	2.974.447.893,-	97,54%	99,34%

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2023 menunjukkan bahwa total Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.049.392.124,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 2.974.447.893,- atau 97,54%, sedangkan total Belanja Tidak Langsung Tahun 2022 sebesar Rp. 3.195.078.039,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 3.176.531.313,- atau 99,41%. Dari penjelasan serta tabel diatas.

Adanya perbedaan untuk realisasi belanja tidak langsung Tahun 2023 dan Tahun 2022 dinilai merupakan hal yang wajar, mengingat komponen yang dikelola adalah gaji dan tunjangan pegawai yang sifatnya fluktuatif/ dapat berubah-ubah, yang sangat tergantung dengan faktor-faktor lainnya.

3.2.3. Tugas Pembantuan

Tahun 2023, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tidak memperoleh alokasi dana Tugas Pembantuan.

3.3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan antara lain sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan bidang perikanan budidaya, Kabupaten Boalemo memiliki potensi pengembangan tambak dan kolam yang cukup besar, namun hal diperhadapkan dengan beragam kendala antaranya keterbatasan dukungan sarana alat berat (*excavator*). Saat ini excavator milik pemerintah daerah yang beroperasi sejumlah 1 unit dan telah berusia 7 tahun serta 1 unit lainnya yang merupakan bantuan langsung

dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang langsung dikelola oleh kelompok pembudidaya di Desa Wonosari. Disamping itu, fluktuasi produktivitas budidaya perikanan, disebabkan turunnya anggaran belanja OPD Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2023, tidak adanya dukungan anggaran APBN untuk mengembangkan budidaya ikan pada tahun 2023, dengan adanya UU No,23 Tahun 2014 maka pemberdayaan budidaya air tawar menjadi kewenangan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.

2. Dari 5 (lima) Program hanya 4 (empat) program yang mendapatkan alokasi anggaran APBD II yang 1 (satu) belum tapi kegiatannya tetap berjalan dengan baik.

3.4. Strategi Pemecahan Masalah

1. Memperkuat dukungan sarana dan prasana produksi perikanan budidaya serta mengimplementasikan penerapan teknologi sains terapan yang inovatif serta mengoptimalkan pendampingan teknis dan kelembagaan, guna perluasan areal pembudidayaan ikan serta memaksimalkan produksi ikan perikanan budidaya. Secara khusus, telah dilakukan upaya untuk menyikapi akan terjadinya penurunan produksi melalui pengembangan sumber daya manusia pembudidaya, meningkatkan sistem budidaya perikanan, pengembangan sarana prasarana budidaya dan pengembangan usaha budidaya air tawar.
2. Memfasilitasi aparat/ pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna penjenjangan karir dan peningkatan kemampuan teknis dan mengupayakan untuk menunjuk rekanan/ kontraktor memiliki pengalaman dan kompetensi yang baik dalam bidang kerjanya.
3. Melakukan optimalisasi dan keseimbangan terhadap aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui upaya peningkatan produktifitas masyarakat pembudidaya.
4. Mengupayakan dukungan/ support melalui peran BUMN maupun sektor swasta dalam rangka mendukung pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan.
5. Penguatan fungsi koordinasi, monitoring dan evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo.
6. Mengupayakan dukungan anggaran agar dapat menunjang program / kegiatannya.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo adalah merupakan suatu gambaran tentang capaian kinerja berdasarkan tugas dan fungsi selama Tahun 2023.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi melalui kebijakan program, dan kegiatan, meskipun dalam perjalanannya menemui berbagai kendala dan keterbatasan.

Dari beberapa sasaran strategis yang ditetapkan pada Tahun 2023, secara umum pencapaiannya sangat baik, meskipun dengan kondisi yang mengakibatkan kurang maksimalnya dalam pelaksanaan program / kegiatan.

Akhirnya, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) ini menjadi pendorong dan pemicu bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo dalam meningkatkan kinerja pemerintahan di masa mendatang menuju penyelenggaraan pemerintahan yang Damai, Cerdas, Sejahtera dalam Suasana yang Religius Tahun 2023 dan akuntabel.